PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *OPERATING PROFIT MARGIN*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

S K R I P S I

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Oleh :

LUKMAN HAKIM

NPM : 12.1.02.01.0109

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

LUKMAN HAKIM

NPM : 12.1.02.01.0109

Judul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *OPERATING PROFIT MARGIN*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
NIDN. 0710106402	**NIDN : 0716057101**

ii

Skripsi oleh :

LUKMAN HAKIM
NPM : 12.1.02.01.0109

Judul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *OPERATING PROFIT MARGIN*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE*, *OPERATING PROFIT MARGIN*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014

LUKMAN HAKIM
12.1.02.01.0109
EKONOMI - AKUNTANSI
Logmanyoswara23@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Investor tertarik membeli dan memiliki saham dengan melihat laporan keuangan perusahaan, karena didalam laporan keuangan perusahaan terdapat rasio – rasio yang dapat mempengaruhi harga saham. Sebelum melakukan investasi, para calon investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Tetapi juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan kinerja suatu perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Debt To Equity Ratio, *Earning Per Share*, *Operating Profit Margin*, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah DER (X_1), EPS (X_2), OPM (X_3) DPR (X_4), dan harga saham (Y) sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 137 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Penganalisisan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistic secara simultan (uji F) dan uji statistic secaraparsial (uji t) dan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa EPS dan DPR yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER dan OPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (DER, EPS, OPM, DPR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka penulis menyarankan pada pihak perusahaan sebaiknya untuk meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba yang dihasilkan perusahaan tinggi diharapkan dividen dan capital gain yang akan datang dibagikan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Sebelum memutuskan untuk menanamkan dana pada perusahaan, hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham selain DER, EPS, OPM dan DPR.

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal juga disebut dengan bursa efek. Adapun sekuritas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu saham, obligasi dan Reksadana. Menerbitkan saham merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Investasi saham memberikan daya tarik tersendiri bagi para investor, karena saham memberikan dua keuntungan bagi pemilik modal dengan membeli saham atau memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*.

Investor tertarik membeli saham dengan melihat laporan keuangan perusahaan, karena di dalam laporan keuangan perusahaan terdapat rasio – rasio yang dapat mempengaruhi harga saham. Sebelum menanamkan modal, para calon investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan *emiten*. Tetapi juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio – rasio keuangan yang diduga berpengaruh terhadap harga saham pada penelitian ini, yaitu: rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio investasi.

Penelitian mengenai *Debt To Equity Ratio* yang dilakukan Rahmi, Arfan dan Jalaluddin (2013), mengemukakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Valintino dan Sularto (2013), mengemukakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Begitu juga dengan penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham juga dilakukan Sulardi (2011), mengemukakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Wahyuningrum (2012), mengemukakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu juga terjadi pada variabel *Operating Profit Margin* terhadap harga saham yaitu penelitian yang dilakukan Susilo (2014), mengemukakan bahwa *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara menurut Yanti dan Safitri (2012), mengemukakan bahwa *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal serupa terdapat pula pada pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum (2012), mengemukakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aprilia (2012), mengemukakan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan melihat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian – penelitian terdahulu mengenai rasio keuangan dan kaitanya dengan harga saham. Oleh karena itu, masih dibutuhkan penelitian lain untuk menguji fenomena tersebut. Sehingga mendorong peneliti untuk menganalisis kembali mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham, yang dalam hal ini dilihat dari *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Operating Profit Margin, Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari DER, EPS, OPM, dan DPR terhadap harga saham khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun judul dari penelitian ini adalah **"Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Harga Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014"**.

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah harga saham (Y) pada harga penutupan (*Closing price*) tiap akhir tahun perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan variabel terikat.

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

   a. *Debt To Equity Ratio*

      Debt To Equity Ratio merupakan Rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap Ekuitas. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanya, yang ditunjukkan oleh berapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

   b. *Earning Per Share*

      Earning Per Share merupakan Rasio keuangan yang

menggambarkan besarnya keuntungan atau laba yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang dimiliki.

c. *Operating Profit Margin*

Menurut Hery (2015:233), "Marjin laba operasional (OPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih". Raso ini digunakan para investor untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubunganya dengan penjualan (*sales*).

d. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang mengambarkan persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan ke perusahaan atau laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Alasan Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa harga saham dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012 - 2014.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah *expost facto*. Menurut Gudono (2011:5), "*Expost facto* adalah penelitian yang biasanya mengamati hal yang sudah lewat waktu, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif"*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data dari masa lalu yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2014.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses alamat website resmi PT. Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.co.id untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2014.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 (empat) bulan sejak April 2016 sampai dengan Juli 2016.

Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), "Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014 yang berjumlah sebanyak 137 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sedangkan menurut Dodi (2015:131), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti".

Berikut ini adalah kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut – turut per 31 Desember 2012 – 2014.
c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2012 – 2014.
d. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut – turut selama periode tahun 2012 - 2014.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh *Debt To Equity Ratio,Earning Per Share, Operating Profit Margin dan Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham.

Langkah – Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

a. *Field Research* (Studi Lapangan)

   Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *Field Research*, yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti

secara tidak langsung, melalui media perantara (dibuat dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan keuanngan historis tersusun dalam arsip. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di publikasi di website Bursa Efek Indonesia.

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literature – literature yang berhubungan dengan variabel terikat dan bebas , sehingga dapat digunakan dalam membahas teori yang mendasari penelitian, membahas masalah, menganalisis data dan menelaah penelitian lain".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indicator – indicator yang diukur. Dengan cara mengumpulkan bahan – bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur – literatur yang berhubungan dengan *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Operating Profit Margin, Dividend Payout Ratio* dan harga saham.

Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggamggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013 :105), "uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas.

3) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari model autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (D-W test) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independent.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas".

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau dua lebih variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau menilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin bisa dua atau lebih variabel bebas. Namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Dengan kata lain untuk mengetahui variabel-variabel bebas yang digunakan (DER, EPS, OPM dan DPR) terhadap variabel terikat (harga saham). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi Variabel

X_1 = *Debt Equity Ratio*

X_2 = *Earning Per Share*

X_3 = *Operating Profit Margin*

X_4 = *Dividend Payout Ratio*

e = *Error term*

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent".

Menurut Ghozali (2013:97), "Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model". Setiap tambahan satu variabel, maka nilai *Adjusted* R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Karena

dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel bebas, maka nilai

koefisien determinasi lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

a) Analisis Grafik

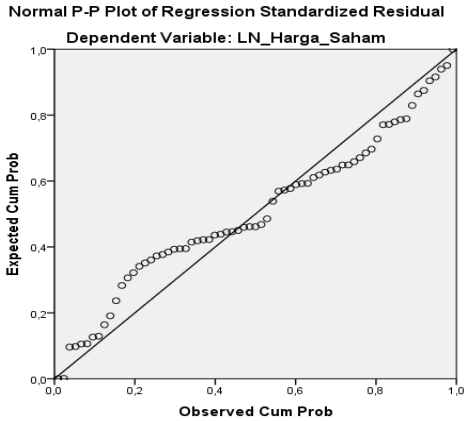

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik *Probability Plot* menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga data berdistribusi normal atau asumsi normalitas telah terpenuhi.

b) Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,69848816
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,095
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS V.20*

Uji Normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada asyimp. Sig. (2-tailed) menunjukan angka 0,169. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,807	1,239
	EPS	,767	1,304
	OPM	,772	1,295
	DPR	,950	1,053

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel DER, EPS, OPM, DPR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.807, 0.767, 0.772, 0.950 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,239, 1,304, 1,295, 1,053 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929[a]	,863	,854	,71999	1,756

a. Predictors: (Constant), DPR, EPS, DER, OPM
b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin-Watson* (DW *Test)* sebesar 1,756. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada taraf signifikannsi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 69 (n=69) dan jumlah *variable independent* sebanyak 4 (k=4), maka dari tabel statistik *Durbin-Watson* didapatkan nilai batas bawah (dL) sebesar 1,4899 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,7343 Pengambilan keputusan terletak pada nilai DW hitung lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-Du (4-1,7343=2,657) atau dapat dinyatakan bahwa 1,7343<1,756<2,657 atau dU<dw<4-dU, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam persamaan regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

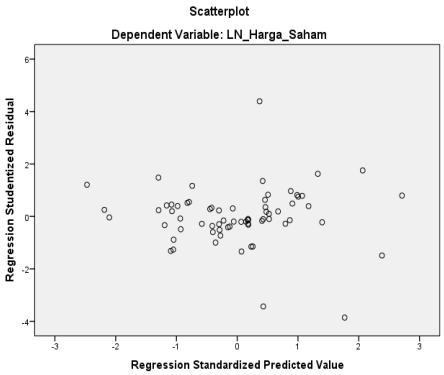

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan hasil uji SPSS yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,440	,384		6,362	,000
	DER	-,003	,122	-,001	-,021	,984
	EPS	,874	,051	,896	16,964	,000
	OPM	,072	,109	,035	,664	,509
	DPR	,261	,061	,202	4,254	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS *for Windows* versi 20 diperoleh hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y=2,440 – 0,003 \text{ DER} + 0,874 \text{ EPS} + 0,072 \text{ OPM} + 0,261 \text{ DPR}$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1) Kostanta = 2,440

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* bernilai 0 (nol), maka Harga Saham akan menjadi 2,440.

2) Koefisien X_1 =– 0,003

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share, Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,003 dan sebaliknya jika variabel *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share, Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,003.

3) Koefisien X_2 = 0,874

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio, Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,874 dan sebaliknya jika variabel *Earning Per Share* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,874.

4) Koefisien X_3 = 0,072

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Operating Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,072 dan sebaliknya jika variabel *Operating Profit Margin* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio,*

Earning Per Share dan *Dividend Payout Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,072.

5) Koefisien X_4 = 0,261

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Operating Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,261 dan sebaliknya jika variabel *Operating Profit Margin* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Operating Profit Margin* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,261.

c. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929[a]	,863	,854	,71999

a. Predictors: (Constant), DPR, EPS, DER, OPM
b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan hasil uji SPSS V. 20 maka diperoleh nilai $Adjusted\ R\ Square$ (R^2) yaitu sebesar 0,854. dengan demikian menunjukkan bahwa 85,4 % variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Operating Profit Margin* dan *Dividend Payout* dan sisanya yaitu 14,6 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji statistik t)

a) Pengujian hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* (X_1) adalah 0,984. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt To Equity Ratio* (X_1) > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Debt To Equity Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b) Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam diperoleh nilai signifikan variabel *Earning Per Share* (X_2) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share* (X_2) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c) Pengujian hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Operating Profit Margin* (X_3) adalah 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Operating Profit Margin* (X_3) > 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Operating Profit Margin* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d) Pengujian hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Dividend Payout Ratio* (X_4) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Dividend Payout Ratio* (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Dividend Payout Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan.

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	209,030	4	52,258	100,810	,000[b]
Residual	33,176	64	,518		
Total	242,207	68			

a. Dependent Variable: Harga_Saham
b. Predictors: (Constant), DPR, EPS, DER, OPM

Sumber : *Output SPSS V.20*

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji statistic F variabel *Debt To Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Operating Profit Margin* (X_3) dan *Dividend*

Payout Ratio (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Debt To Equity Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Operating Profit Margin* (X_3) dan *Dividend Payout Ratio* (X_4)berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh DER, EPS, OPM dan DPR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2012 – 2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bahwa Operating Profit Margin (OPM) tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan manuufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpenggaruh signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bahwa (*Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai *Adjusted* R *Square* harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu DER, EPS, OPM dan DPR sebesar 85,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 14,6%.

IV DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruddin.2011. *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.

Dodi, Limas. 2015 . Metodologi Penelitian : Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisanya. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

Dominic H, T. 2008 . *Berinvestasi di Bursa Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013 . *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gudono, 2011. *Analisis Data MultiVariat.* Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hery.2015. *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan.* Yogyakarta*: CAPS* (*Center For Academic Publishing Service*).

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, Hartono. 2012 . *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2011 . *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers.

Martono, S. U., & D. Agus Harjito. 2010 . *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

Murhadi, Werner R. 2013 . *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisi fundamental Saham Laporan Keuangan perusahaan*: Membaca, Memahami, dan Menganalisis (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmi, Atika, Muhammad Arfan dan Jalaluddin. 2013 . Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Study pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007 – 2009*)).* Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (*online*), tersedia: http://prodipps.unsyiah.ac.id, diunduh 2 Mei 2016.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Yogyakarta: Alfabeta.

Sunariyah. 2010 .Pengantar Pengetahuan pasar modal. Edisi Keenam. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Susilo, Bambang .2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STEM YKPN.

Susilo, Yosuo Eko. 2014 . Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Book Value* (PBV), *Price Earing Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan pada Tahun 2008 – 2011.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang (*online*), tersedia: http://elc.stain-

pekalongan.ac.id, diunduh 9 Mei 2016.

Syamsuddin, Lukman .2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Valintino, Reynard dan Lana Sularto. 2013 .Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2009 - 2012). Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (*online*), tersedia: http://ejournal.gunadarma.ac.id, diunduh 2 Mei 2016.

www.idx.co.id